

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Yusuf. (2022). Studi Literatur: Cara Membuat dan Contoh. Dilansir melalui laman penerbitbukudeepublish.com pada 25 Agustus 2023.
- Ach. Wazir WS. (1999). *Penguatan Manajemen Lembaga Lokal Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa.
- Ahmadi. (2017). *Pengantar Agrowisata I: Pembelajaran dari Berbagai Sudut Pandang*. Malang: IRDH Research and Publisher.
- Arnstein, Sherry R. (1969). *A Ladder of Citizen Participation*. JAIP.
- Djogo, T., Sunaryo, D. S., dan Sirait, M. (2003). *Kelembagaan dan Kebijakan dalam Pengembangan Agroforestri*. Bogor: ICRAF Publisher.
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Geertz, C. (1983). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Geertz, C. (2008). Thick description: Toward an interpretive theory of culture. *In The Cultural Geography Reader* (pp. 41-51). Routledge.
- Gerungan, W.A. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Grant, B. (2017). Tokenism. *The SAGE Encyclopedia of Political Behaviour*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hardini, W., Karta, N. L. P. A., dan Suarhana, J. H. P. (2015). The Study on Bali Tourism Village Management Towards Four Dimensions of Experience Economy. *E-Journal of Tourism Udayana University*, 2(1), 67-74.
- Ife, J., dan Tesoriero, F. (2008). *Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iphofen, R. (2011). *Research ethics in Ethnography/Anthropology*. European Commission.
- Kleden-Probonegoro, N. (2012). Etnografi: Membuat Data Bercerita. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 14(1): 1–30.
- Koentjaraningrat. (2014). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kuper, A. and Kuper., J. (1996). *The Social Science Encyclopedia*. New York: Routledge.
- Lang, G. (1956). The Concepts of Status and Role in Anthropology: Their Definitions and Use. *The American Catholic Sociological Review*, Vol. 17, No. 3, pp. 206-218.
- Magriasti, L. (2011). Arti penting partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik di daerah: analisis dengan teori Sistem David Easton. *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah*. FISIP Untirta.
- Malinowski, B.. (1922). *Argonauts of the Western Pacific*. New York: E.P. Dutton. Diakses melalui <http://wolnelektury.pl/katalog/lektura/argonauts-of-the-western-pacific> pada 25 Agustus 2023.
- Marzali, A. (2015). *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. <https://osf.io/efmc2/>. Diakses pada 25 Agustus 2023.
- Monno, V., & Khakee, A. (2012). Tokenism or political activism? Some reflections on participatory planning. *International Planning Studies*, 17(1), 85-101.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Normina, N. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pendidikan. *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14(26), 71-85.
- Nugroho, P., dan Numata, S. (2022). Resident support of community-based tourism development: Evidence from Gunung Ciremai National Park, Indonesia. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(11), 2510-2525.
- Pitana, I. G. dan Diarta. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Primadany, S. R. (2013). *Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah kabupaten nganjuk)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Reeves, S. Peller, J. Goldman, J. dan Kitto, S. (2013). Ethnography In Qualitative Educational Research: Amee Guide No. 80. *Medical Teacher*. 35(8): 1365-1379.
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469-1474.
- Rilla, E. (1999). Bring the City and Country Together. *California Coast and Ocean*. Vol. 15, No. 2. page 10.
- Rivai, Veithzal, dan Deddy Mulyadi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rudy, D. G., dan Mayasari, I. D. A. D. (2019). Prinsip-Prinsip Kepariwisata dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. *Kertha Wicaksana*, 13(2), 73-84.
- Robbins, S. P., and Judge, T. A. (2011). *Organizational behavior*. 15th Edition. Prentice Hall.
- Sarwono, W. S. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyowati, R. D. (2020). Hubungan Antara Peran dan Modal Sosial Pemangku Kepentingan Dengan Pengelolaan Pariwisata Berbasis Komunitas Pada Agrowisata Agroayuningtani di Dukuh Pasah Desa Senden Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Journal of Development and Social Change*, 3 (2), 62-73.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sukardika, K. (2004). *Menata Bali Kedepan, Kebijakan Kultural, Pendidikan Agama*. Denpasar: Bali Media Adhikarsa.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Susanto, T. A., Lidya, E., & Erlina, L. (2022). Pemetaan Aktor dan Jaringan Hubungan Antar Aktor dalam Pembangunan Pedesaan. *Jurnal Penyuluhan*, 18(02), 307-322
- Wahyono, E. (2017). Stratifikasi Sosial pada Masyarakat Pedesaan di Jawa Abad ke-19. *Seminar Nasional Riset Inovatif*. Vol. 10. No. 2. pp. 305–312.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Wirawan, P. E., & Semara., I. M. T. (2021). *Pengantar Pariwisata*. Denpasar: IPB International Press.
- Wiyatasari, R. (2019). Budaya Senior-Yunior (Senpai-Kohai) dalam Struktur Masyarakat Jepang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 2(2), 137-143.